

## Keterkaitan antara Relevansi Industri dan Visi Pendidikan: Kajian Kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Playen

Hendrian Bayu Prasetyo<sup>1</sup>, Adhy Kurnia Triatmaja<sup>1</sup>, Syaifudin Zuhri<sup>2</sup>

Universitas Ahmad Dahlan, SMK Muhammadiyah Playen

### Key Words:

Pendidikan, Visi Pendidikan,  
Pendidikan Industri, SMK  
Muhammadiyah 1 Playen.

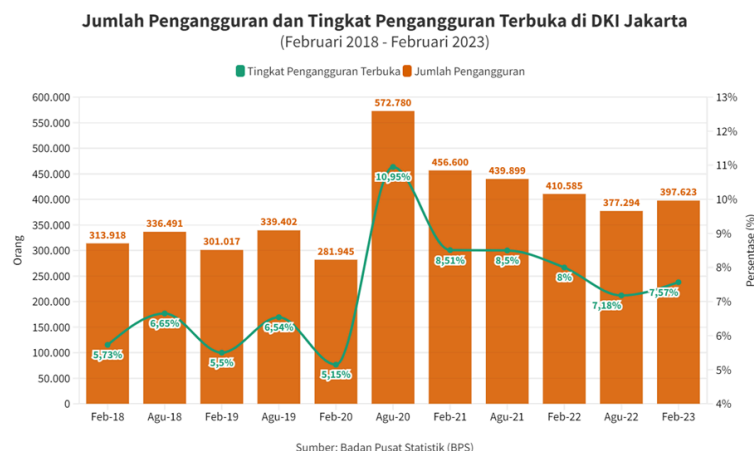
**Abstrak:** Artikel ilmiah ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara signifikansi industri dan visi pendidikan dengan menelaah kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Playen. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kurikulum sekolah menangkap dan mencerminkan tuntutan dunia industri dalam mendukung terwujudnya visi pendidikan yang telah ditetapkan. Melalui metode observasi dan analisis dokumentasi, penelitian ini menentukan bagaimana kurikulum di SMK Muhammadiyah 1 Playen dikembangkan dan diimplementasikan untuk mencerminkan kebutuhan industri dan sejauh mana kurikulum ini berkaitan dengan visi pendidikan saat ini.

**How to Cite:** Prasetyo. (2023). Keterkaitan Antara Relevansi Industri dan Visi Pendidikan: Kajian Kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Playen. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD (APA 7<sup>th</sup> Edition Style)*

## PENDAHULUAN

Pendidikan vokasional di era kontemporer memegang peran penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin canggih dan kompleks. Salah satu aspek utama yang menjadi fokus dalam pengembangan kurikulum pendidikan vokasional adalah keterkaitan antara relevansi industri dan visi pendidikan institusi pendidikan. Keberhasilan pendidikan vokasional dalam memenuhi harapan tersebut menuntut sebuah sinergi yang baik antara kebutuhan nyata dunia industri dan cita-cita pendidikan yang dipegang oleh lembaga Pendidikan.

Sebelum peneliti membahas lebih jauh terkait Keterkaitan Antara Relevansi Industri dan Visi Pendidikan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat, jumlah pengangguran di Jakarta mencapai 397.623 orang pada Februari 2023. Jumlah tersebut naik dibandingkan pada Agustus 2022 yang sebanyak 377.294 orang. Data dapat dilihat di grafik dibawah :



Setelah melihat data diatas, apa yang ada dalam pikiran kita? Yah, memang terlihat ada penurunan data terkait pengangguran yang ada di Indonesia yang membuat kita lebih lega

pasca Pandemi Virus Corona tetapi bisa kita lihat data pada Februari 2023 kembali ada lonjakan pengangguran. Oleh karena itu Keterkaitan antara Relevansi Industri Dengan Visi Pendidikan sangat penting agar para siswa setelah lulus dapat langsung terserap ke dunia kerja.

Dalam konteks ini, SMK Muhammadiyah 1 Playen menjadi topik penting yang perlu dikaji lebih dalam. Sekolah ini selain menawarkan pelatihan kejuruan yang berfokus pada keterampilan teknis tetapi juga memiliki visi pendidikan yang lebih luas, menekankan Akhlak yang baik, dan Religiusitas yang tinggi. Visi tersebut meliputi character building, character development dan kesiapan siswa untuk berkontribusi bagi masyarakat dan dunia kerja. Namun, tantangannya adalah bagaimana menciptakan kesesuaian sinergi antara visi pendidikan dan persyaratan khusus industri sehingga lulusan sekolah dapat berhasil dalam berbagai bidang pekerjaan yang sesuai dengan jurusannya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis membuat rumusan masalah dalam artikel ilmiah ini adalah sebagai berikut:

- A. Bagaimana dampak dari implementasi kurikulum SMK terhadap prestasi siswa dan kemampuan mereka untuk sukses dalam dunia kerja?
- B. Ada berapa dunia industri yang dilibatkan dalam pengembangan kurikulum dan apa yang dilakukan oleh dunia industri dalam pengembangan kurikulum?
- C. Bagaimana kurikulum di SMK mengintegrasikan pengembangan "soft skills"?
- D. Bagaimana cara kurikulum SMK agar sesuai dengan perkembangan industri dan teknologi terkini?

Adapun tujuan dari penulisan artikel ini adalah sebagai berikut:

- A. Memahami apa dampak dari pengimplementasian kurikulum terhadap prestasi siswa dan kemampuan siswa dalam dunia kerja di SMK Muhammadiyah 1 Playen.
- B. Mengetahui pelibatan dunia industri dalam pengembangan kurikulum di SMK Muhammadiyah 1 Playen.
- C. Mengetahui bagaimana cara kurikulum di SMK Muhammadiyah 1 Playen mengintegrasikan pengembangan soft skill.
- D. Mengetahui bagaimana cara penyesuaian perkembangan kurikulum di SMK Muhammadiyah 1 Playen yang sesuai dengan perkembangan industri dan teknologi terkini.

Oleh karena itu peneliti berharap dengan penulisan artikel ini diharapkan dapat memberikan informasi berharga bagi para praktisi pendidikan, pengambil keputusan dan mereka yang berkepentingan dengan pengembangan pendidikan kejuruan yang berkualitas dan relevan. Dengan memahami keterkaitan yang erat antara relevansi industri dan visi pendidikan, kita dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pembentukan generasi muda yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan percaya diri dan kompetensi yang tinggi.

## **METODE**

Dalam rangka menghimpun informasi terkait topik yang sedang dijelaskan, peneliti menerapkan pendekatan kombinasi metode wawancara, observasi, dan pengamatan. Namun, bukan hanya itu, sebagai pelengkap, data-data yang mendukung diperoleh dari berbagai website, artikel ilmiah, dan berita yang memiliki kaitan erat dengan Keterkaitan Antara Relevansi Industri Dan Visi Pendidikan. Artikel ilmiah yang diakses berasal dari sumber-sumber yang terpercaya, termasuk website dan beragam referensi lainnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Dampak dari Implementasi Kurikulum terhadap Prestasi Siswa dan Kemampuan Siswa dalam Dunia Kerja di SMK Muhammadiyah 1 Playen.**

Penerapan Kurikulum Merdeka di SMK Muhammadiyah 1 Playen telah membawa dampak signifikan dalam bentuk peningkatan dan perubahan yang terjadi di lingkungan sekolah. Namun, keunikan sekolah ini terletak pada kolaborasi erat dengan dunia industri, yang menghasilkan pendekatan kurikulum yang holistik dan relevan dengan tuntutan pekerjaan masa kini. Dalam upayanya untuk melibatkan masukan industri, SMK Muhammadiyah 1 Playen mengintegrasikan pandangan dan kebutuhan industri ke dalam kurikulum. Ini berarti bahwa siswa tidak hanya mendapatkan keahlian akademis, tetapi juga mendapatkannya dalam konteks dunia nyata. Kemitraan dengan pihak industri menjadi landasan yang kuat dalam menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan teknologi dan tren di sektor industri.

Salah satu aspek penting dalam penerapan kurikulum adalah pendekatan Teaching Factory yang diadopsi oleh SMK Muhammadiyah 1 Playen. Metode ini memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam produksi barang sesuai permintaan industri. Hal ini tidak hanya memberikan wawasan praktis kepada siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang diperlukan di dunia pekerjaan. Selain itu, pendekatan kolaboratif dalam pembelajaran menciptakan pengalaman belajar yang komprehensif. Integrasi antara mata pelajaran umum dengan mata pelajaran keahlian membantu siswa melihat hubungan antara teori dan praktik dalam konteks yang lebih luas. Metode Project Based Learning yang diterapkan oleh guru dalam mata pelajaran keahlian memungkinkan siswa untuk memahami konsep melalui proyek atau kegiatan konkret, meningkatkan daya pikir kritis dan kreativitas mereka.

Dampak dari penerapan kurikulum yang berfokus pada interaksi langsung dengan industri dan pendekatan pembelajaran yang inovatif ini sangat terasa. Siswa tidak hanya memperoleh keahlian teknis, tetapi juga mengembangkan soft skill yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja, seperti kerjasama, komunikasi, dan kepemimpinan. Guru juga mendapatkan manfaat dari pendekatan ini, yaitu peningkatan dalam pengembangan metode pembelajaran yang kreatif dan relevan. Secara keseluruhan, SMK Muhammadiyah 1 Playen membuktikan bahwa pendekatan kurikulum yang mencakup kerjasama dengan industri dan inovasi dalam pembelajaran dapat menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin dinamis. Ini juga menunjukkan komitmen sekolah dalam memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dan relevan bagi siswa mereka.

**B. Pelibatan Dunia Industri Dalam Pengembangan Kurikulum Di SMK Muhammadiyah 1 Playen.**

Proses pengembangan kurikulum di SMK Muhammadiyah 1 Playen merupakan upaya kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak yang memiliki peran kunci dalam pembentukan dan peningkatan pendidikan. Tim pengembang kurikulum terdiri dari pemangku kebijakan, termasuk kepala sekolah, kepala jurusan, komite sekolah, dan mitra industri yang bekerja sama dengan sekolah. Langkah ini mencerminkan komitmen sekolah untuk menghasilkan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Setiap jurusan di SMK Muhammadiyah 1 Playen memiliki mitra industri yang berperan penting dalam proses pengembangan kurikulum. Kolaborasi dengan perusahaan seperti PT Yogya Presisi Teknikatama Industri (YPTI), Honda, Axioo, Daihatsu, dan Polytron memungkinkan sekolah untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Keterlibatan mitra industri dalam pengembangan kurikulum memastikan bahwa siswa akan memiliki pemahaman

mendalam tentang aplikasi praktis dalam bidang mereka dan siap untuk berkontribusi dalam industri setelah lulus.

Kurikulum yang dikembangkan di SMK Muhammadiyah 1 Playen mempertimbangkan ciri khas sekolah yang menggabungkan pendidikan religius dan vokasional. Dengan penekanan pada nilai-nilai agama dan pembelajaran vokasional yang sesuai dengan perkembangan industri, sekolah ini berusaha untuk menciptakan lulusan yang komprehensif dalam pengetahuan, keterampilan, dan moralitas. Ibu Mel Eka, sebagai Ibu Waka Kurikulum, menegaskan tekad sekolah untuk tetap menjadi pilihan utama di masyarakat. Dengan terus mengembangkan program-program unggulan yang relevan dan responsif terhadap perubahan, SMK Muhammadiyah 1 Playen berusaha untuk menjaga kualitas pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan tuntutan zaman. Keterlibatan tim pengembang kurikulum, mitra industri, serta komitmen dari seluruh staf sekolah memungkinkan SMK Muhammadiyah 1 Playen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan demi masa depan yang lebih baik bagi siswa.

### **C. Cara Penerapan Kurikulum Di SMK Muhammadiyah 1 Playen Agar Mengintegrasikan Pengembangan Soft Skill Siswa Di Dalam Kurikulum.**

Integrasi soft skill dan penguatan karakter merupakan pendekatan penting dalam pendidikan di SMK, yang diwujudkan melalui berbagai aspek seperti mata pelajaran lintas disiplin, proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), dan kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan akhir dari upaya ini adalah menciptakan siswa yang memiliki kualitas pribadi dan keterampilan yang komprehensif. Dalam pendekatan ini, pembelajaran di SMK mengusung konsep yang holistik.

Mata pelajaran lintas disiplin dan proyek P5 menjadi sarana untuk mengintegrasikan aspek soft skill dan karakter melalui konten pembelajaran. Hal ini membantu siswa mengembangkan keterampilan seperti kerjasama tim, komunikasi efektif, kreativitas, dan berpikir kritis. Selain itu, ekstrakurikuler seperti Hizbul Wathan dan Tapak Suci memiliki peran sentral dalam memperkuat soft skill dan karakter, terutama dalam hal internalisasi kedisiplinan.

Waktu pembelajaran yang efektif, yang diatur oleh pemerintah, memberikan kerangka yang jelas untuk menyelaraskan upaya penguatan karakter dan soft skill dalam kurikulum. Siswa juga diminta untuk berkontribusi, menunjukkan partisipasi aktif dalam pengembangan diri mereka melalui aktivitas pembelajaran dan ekstrakurikuler. Di samping itu, pelaksanaan piket di SMK menjadi bentuk nyata dari pembiasaan disiplin dan tanggung jawab, mengajarkan kepada siswa pentingnya kedisiplinan dan kerja sama dalam lingkungan sekolah. Dengan pendekatan ini, SMK menciptakan lingkungan belajar yang mencakup berbagai dimensi pengembangan siswa, dari aspek akademik hingga karakter dan keterampilan interpersonal. Hasilnya, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan kehidupan sehari-hari, serta memiliki landasan moral yang kuat sesuai dengan ajaran Pancasila. Semua upaya ini menggambarkan komitmen SMK dalam membentuk individu yang memiliki keunggulan akademik dan etika, serta mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

### **D. Cara Penyesuaian Perkembangan Kurikulum Di SMK Muhammadiyah 1 Playen Yang Sesuai Dengan Perkembangan Industri Dan Teknologi Terkini.**

Di SMK Muhammadiyah 1 Playen, pendekatan pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga sangat memperhatikan kebutuhan dunia industri. Langkah ini tercermin dalam pengembangan kurikulum yang melibatkan kolaborasi dengan pihak industri. Dalam proses ini, pihak industri secara aktif dilibatkan untuk mengidentifikasi kompetensi-kompetensi yang saat ini sedang dibutuhkan dalam dunia kerja. Keputusan ini diterjemahkan oleh sekolah ke dalam kurikulum yang diintegrasikan dengan baik.

Prioritas utama dalam penilaian di SMK Muhammadiyah 1 Playen menunjukkan pendekatan holistik dalam menilai kemajuan siswa. Fokus pada pengembangan soft skill dan hard skill menjadi sorotan utama, mengindikasikan kesadaran bahwa keterampilan interpersonal dan teknis sama-sama penting dalam mempersiapkan siswa untuk dunia kerja. Intelegualitas, meskipun tetap dihargai, tampaknya dilihat sebagai bagian pendukung dalam pengembangan siswa, yang dapat mendukung perkembangan keterampilan inti yang lebih luas.

Pendekatan seperti ini menggambarkan bahwa SMK Muhammadiyah 1 Playen memiliki visi yang progresif dalam menciptakan lulusan yang siap menghadapi dunia industri yang terus berkembang. Kolaborasi dengan industri dalam proses pengembangan kurikulum menunjukkan keterhubungan yang kuat antara sekolah dan dunia kerja, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga relevansi dan aplikasi nyata dalam konteks pekerjaan.

Fokus pada pengembangan soft skill dan hard skill dalam penilaian membuktikan komitmen sekolah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan demikian, SMK Muhammadiyah 1 Playen menciptakan lingkungan pembelajaran yang berwawasan masa depan, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan yang akan membawa mereka menuju kesuksesan di dunia kerja dan kehidupan sehari-hari.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang Peneliti dapatkan setelah melihat data – data yang ada diatas adalah bahwa SMK Muhammadiyah 1 Playen telah berhasil mengimplementasikan pendekatan kurikulum yang holistik dan relevan dengan tuntutan zaman serta kebutuhan industri. Kolaborasi dengan dunia industri menjadi landasan kuat dalam mengembangkan kurikulum yang tidak hanya mengedepankan aspek akademik, tetapi juga keterampilan teknis dan soft skill yang esensial bagi kesuksesan di dunia kerja.

Penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah ini memberikan dampak positif yang terlihat melalui peningkatan dan perubahan yang terjadi di lingkungan sekolah. Dengan mengintegrasikan masukan dari industri, sekolah dapat memastikan bahwa kurikulum yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan di dunia industri saat ini. Selain itu, pendekatan Teaching Factory menghadirkan pengalaman pembelajaran yang praktis dan relevan, sehingga siswa dapat mengalami belajar yang lebih kontekstual dan berwawasan industri.

Dalam lingkungan belajar yang berfokus pada kolaborasi, SMK Muhammadiyah 1 Playen berhasil menggabungkan mata pelajaran umum dengan mata pelajaran keahlian, menciptakan pengalaman belajar yang komprehensif bagi siswa. Pendekatan Project Based Learning juga membuktikan efektivitasnya dalam mengembangkan keterampilan siswa dan kreativitas para guru.

Dengan demikian, SMK Muhammadiyah 1 Playen adalah contoh nyata bagaimana pendekatan kurikulum yang menggabungkan aspek akademik, keterampilan teknis, dan soft skill dapat memberikan manfaat yang signifikan. Komitmen sekolah terhadap kolaborasi dengan industri serta inovasi dalam pendekatan pembelajaran telah menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja dengan percaya diri dan kemampuan yang kuat. Keseluruhan, model pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Playen memberikan inspirasi bagi sekolah lain dalam mengembangkan pendekatan kurikulum yang relevan dan berdaya saing.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada kepala sekolah dan bapak/ ibu guru SMK Muhammadiyah 1 Playen, Dosen Pembimbing Lapangan PLP I, dan terutama guru pamong di SMK Muhammadiyah 1 Playen atas bantuannya untuk menghubungkan kami ke narasumber wawancara yang akhirnya artikel dapat selesai ditulis dengan baik. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberi kami kesempatan untuk melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Playen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyanuardi, A., Rahmadhani, S., Suryati, L., & Zuryana, Z. (2022). Realization of vocational high school curriculum based on work culture. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(1). <https://doi.org/10.21831/jpv.v12i1.44243>.
- Cucu Sutianah. (2021). Peningkatan Kompetensi Kerja Berbasis Integrasi Soft Skills, Hard Skills Dan Entrepreneur Skills Program Keahlian Kuliner Melalui Penerapan Teaching Factory Smk. *INTELEKTIVA : JURNAL EKONOMI, SOSIAL DAN HUMANIORA*, 2(8). Retrieved from.
- Djoko Dwi Kusumojanto, A. W. (2021). Does Teaching Factory Matter for Vocational School Students? *JPBM (Jurnal Pendidikan Dan Bisnis Manajemen)*, 6(3). Retrieved from
- Dwi Yunanto (2016). IMPLEMENTASI TEACHING FACTORY DI SMKN 2 GEDANGSARI GUNUNGKIDUL.
- Irinna Aulia Nafrin 1, Hudaidah 2 (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19.
- Muhammad Nurtanto, Sulaeman Deni Ramdani 1, Soffan Nurhaji 2 (2017). Implementasi Teaching Factory Di Smkn 2 Gedangsari Gunungkidul.